

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Hasil dari identifikasi gangguan kamtibmas selama penulis mengikuti kegiatan magang di Jalan Tol Pemalang Batang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ruas Tol Pemalang-Batang memiliki potensi gangguan Kamtibmas yang dapat mempengaruhi kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan. Gangguan ini tidak hanya berasal faktor internal seperti pekerjaan proyek, tetapi masih terdapat gangguan dari luar seperti aktivitas warga di rumija serta anak-anak yang bermain di Ruas Tol Pemalang – Batang.
2. Hasil wawancara dengan pihak terkait serta observasi lapangan peneliti yaitu terdapat empat titik lokasi Gangguan Kamtibmas yang berasal luar yaitu KM 307+600B, 314+200A, 321+600A, dan 342+600B.
3. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, terdapat Gangguan Kamtibmas sebanyak 1037 gangguan dan 113 gangguan berasal dari faktor eksternal.
4. Sejumlah langkah preventif telah dilakukan oleh pihak pengelola tol dan aparat berwenang, seperti pemasangan kamera pengawas, patroli polisi, serta penerangan yang memadai. Terdapat beberapa aspek penanganan Kamtibmas yaitu diantaranya kegiatan Goes To School yang dilaksanakan kurun waktu 2 bulan sekali serta kegiatan patroli yang bersifat aktif

IV.2 Saran

Dari pembahasan penelitian selama kegiatan magang tersebut, dapat ditarik saran sebagai berikut:

1. Tingkatkan koordinasi antara pihak pengelola tol, aparat kepolisian, dan instansi terkait lainnya dalam upaya pencegahan gangguan Kamtibmas. Koordinasi ini dapat mencakup pertukaran informasi, pelatihan bersama, dan perencanaan tindakan yang terintegrasi.

2. Maksimalkan pemanfaatan teknologi dalam upaya pencegahan gangguan Kamtibmas. Ini dapat mencakup penggunaan sistem pengawasan yang lebih canggih, seperti analisis video cerdas, serta pengembangan aplikasi pelaporan kejadian untuk pengguna jalan.
3. Tingkatkan kesadaran masyarakat pengguna jalan tol tentang pentingnya keamanan dan ketertiban. Ini dapat dilakukan melalui kampanye informasi, pemasangan rambu-rambu peringatan, dan sosialisasi melalui media sosial.
4. Programkan kegiatan sosialisasi yang lebih intens dalam jangka waktu satu bulan sekali agar dapat selalu memberikan pengertian pada masyarakat.
5. Perbaikan pada pagar ROW harus dilakukan untuk meminimalisir Gangguan dari masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M., & Rahman, A. 2020. Analisis Dampak Transportasi Online Terhadap Transportasi Konvensional (Bentor) Di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 5(1), 2597–4084. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/miraipg.313>
- Ii, B. A. B. 1996. BAB II STUDI PUSTAKA 2.1. Sedimentasi. 1987, 1–11.
- Negara Indonesia, K. 2002. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. *Kepolisian Negara Republik Indonesia*, 1999, 1–33.
- Oktober, N., Melayani, B., Provinsi, D. I., & Utara, M. 2022. SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. 1(2), 297–303.
- Sudirman, S. 2023. Analisis Tingkat Kerusakan Jalan. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 23(1), 40–51. <https://doi.org/10.35965/eco.v23i1.2502>